

LAPORAN AKHIR
MAHASISWA
PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 5 TAHUN 2023



Disusun Oleh:
Fitrah Handayani Nurdin
NIM 2000004095

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

2023

LEMBAR VERIFIKASI
LAPORAN KKN KAMPUS MENGAJAR V

SDNU PEMANAHAN

FITRAH HANDAYANI NURDIN
2000004095

Laporan ini telah disusun sesuai format yang telah ditentukan
Program Kampus Merdeka 5

Yang memverifikasi
DPL KKN Universitas Ahmad Dahlan

Beni Suhendra Winarso S.E., M.Si.
NIY 60010371

**LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
MAHASISWA**

Nama Kegiatan : Program Kampus Mengajar Angkatan 5 Tahun 2023

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Ahmad Dahlan

Mahasiswa

1. Nama Lengkap : Fitrah Handayani Nurdin
2. NIM : 2000004095
3. NPSN Sekolah : 70001474
4. Sekolah Penugasan : SDNU Pemanahan
5. Nama DPL : Die Bhakti Wardoyo Putro, M.Hum.
6. Nama Koordinator PT: Fariz Setyawan, M.Pd.

Guru Pamong



Anita Utami Dewi, S.Pd.

Dosen Pembimbing Lapangan



Die Bakti Wardoyo Putro, M.Hum.

Mengetahui/Menyetujui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Ahmad Dahlan



Muhammad Sayuti, M.Pd., M.Ed., Ph.D.
NIP. 60080551

ISI LAPORAN

A. Hasil Analisis Kebutuhan Sekolah

Selama observasi dilakukan dua metode untuk mengetahui masalah atau tantangan yang dihadapi oleh SDNU Pemanahan. Dua metode tersebut adalah metode wawancara dan pengamatan langsung. Kondisi SDNU Pemanahan yang sedang direnovasi menyebabkan kegiatan pembelajaran diharuskan untuk berpindah sementara. Tempat yang digunakan oleh SDNU Pemanahan secara sementara adalah Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Munajah. Keduanya masih dalam satu kecamatan yaitu kecamatan Pleret, DI Yogyakarta. Kondisi yang demikian membuat kami perlu melakukan observasi ke kedua sekolah, yaitu SDNU Pemanahan dan MDT Al-Munajah. Mahasiswi Kampus Mengajar 5 akan ditempatkan di MDT Al-Munajah dikarenakan kondisi sekolah, oleh karenanya perlu dilakukan observasi lebih dalam terkait sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru pamong didapat beberapa hasil, diantaranya:

1. SDNU Pemanahan merupakan sekolah inklusi
2. SDNU Pemanahan memiliki 6 rombel kelas, 13 orang guru, dan 153 siswa.
3. Kurikulum yang digunakan di SDNU Pemanahan yaitu kurikulum merdeka dan kurikulum 2013. Kurikulum merdeka digunakan untuk kelas 1 dan 4, sedangkan kurikulum 2013 untuk kelas 2,3,5, dan 6. Kurikulum yang berada di SDNU Pemanahan sudah dalam level mandiri berubah.
4. Terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler di SDNU Pemanahan yaitu pramuka, hadroh, tahfidz, geguritan, drumband, TIK.
5. Pihak SDNU Pemanahan hanya bisa menempati MDT Al-Munajah untuk melakukan pembelajaran mulai pukul 07.00–13.00 WIB, dikarenakan setelahnya akan digunakan oleh MDT Al-Munajah untuk melakukan proses pembelajaran.
6. Selama menempati sekolah sementara yaitu MDT Al-Munajah, SDNU Pemanahan belum bisa kembali melaksanakan kegiatan literasi membaca 15 menit sebelum pelajaran dimulai.
7. Gerakan literasi berupa pojok baca sudah dilakukan ketika menempati bangunan asli SDNU Pemanahan, namun ketika pembelajaran dialihkan MDT Al-Munajah, pojok baca tersebut belum bisa dilaksanakan kembali. Pojok baca belum bisa dilaksanakan kembali karena adanya peraturan bahwa tidak diperkenankan untuk menempel atau menghias ruang kelas yang ada di MDT Al-Munajah.
8. Karya-karya siswa selama di gedung SDNU Pemanahan asli sudah cukup banyak dan ditempel di kelas-kelas. Namun, ketika pembelajaran dialihkan ke MDT Al-Munajah, karya-karya siswa tidak lagi dipajang di ruang kelas melainkan wali kelas menyimpan karya tersebut di ruang guru. Alasannya yaitu apabila waktu sore, ruang kelas akan digunakan oleh MDT Al-Munajah untuk pembelajaran.
9. Kondisi perpustakaan di gedung asli SDNU Pemanahan juga sedang direnovasi, sedangkan di MDT Al-Munajah belum terdapat perpustakaan dikarenakan ruangan kelas yang terbatas.

Berdasarkan hasil pengamatan langsung, diperoleh beberapa hasil, diantaranya:

1. Lingkungan kelas di MDT Al-Munajah kekurangan dekorasi hiasan kelas maupun pajangan-pajangan edukasi untuk mendukung proses pembelajaran, berbeda dengan lingkungan kelas SDNU Pemanahan asli.
2. Siswa-siswi terlihat mudah bosan dan cenderung mudah kehilangan fokus ketika pembelajaran sedang berlangsung.
3. Kemampuan numerasi siswa juga masih cenderung kurang, sehingga memerlukan adanya bimbingan lebih dalam.
4. Lingkungan sekitar sekolah di MDT Al-Munajah masih kurang tertata.

Beberapa program prioritas kebutuhan sekolah, diantaranya:

1. Perlu mengadakan program kerja yang berkaitan dengan peningkatan literasi.
2. Perlu menciptakan inovasi untuk menggantikan secara sementara keberadaan pojok baca dan juga perpustakaan.
3. Membuat beberapa pajangan-pajangan edukasi portabel yang dapat dilepas pasang dan dapat disimpan ketika sedang tidak digunakan.
4. Merancang beberapa metode pembelajaran yang menarik dan dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar.
5. Merancang adanya program kerja yang berfokus pada kebersihan dan juga penataan lingkungan.

B. Perancangan Program

Hasil perancangan program dan pelaksanaan Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FKKS) adalah sebagai berikut:

1. Membaca 15 menit sebelum pembelajaran
Program kerja ini merupakan salah satu program untuk membiasakan literasi bagi siswa-siswi SDNU Pemanahan. Pelaksanaannya yaitu 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Sasaran untuk program ini yaitu kelas 1–4. Program dilaksanakan setiap hari Selasa.
2. Menghafal Pancasila dan lambangnya
Program kerja menghafal Pancasila berfokus pada penanaman nilai-nilai Pancasila pada siswa. Selain itu, berfokus juga pada pembiasaan bagi siswa untuk selalu melafalkan Pancasila sebelum pembelajaran dimulai dan pengenalan lambang-lambang yang ada dalam sila-sila Pancasila. Pelaksanaannya yaitu 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Kelas yang menjadi sasaran dari program menghafal Pancasila adalah kelas 2. Hari untuk pelaksanaan adalah hari Rabu.
3. Membaca nyaring di kelas
Program kerja membaca nyaring di kelas adalah salah satu usaha untuk mengajari siswa cara bagaimana membaca dengan nyaring dan benar. Selain itu program membaca nyaring juga membantu untuk melatih kemampuan membaca dari para siswa. Kelas yang menjadi sasaran adalah semua kelas terutama kelas bawah. Alokasi waktu pelaksanaan adalah 15 menit. Hari untuk pelaksanaan adalah Senin dan Jumat pagi.
4. Jumat bersih

Program kerja Jumat bersih dilakukan untuk mengajak dan melatih siswa agar selalu menjaga kebersihan. Menjaga kebersihan yang dimaksud juga mulai dari hal-hal sederhana seperti meminta mereka untuk membuang sampah di sekitar lingkungan kelas ke tempat sampah. Selain itu juga melatih siswa-siswi untuk selalu menjaga kebersihan fasilitas pembelajaran yang mereka gunakan. Sasaran kelas untuk program Jumat bersih adalah semua kelas, dan untuk pelaksanaan program kerja adalah hari Jumat.

5. Kegiatan realisasi perges (perpustakaan geser)

Program kerja perpustakaan geser (perges) merupakan program kerja yang diusahakan untuk dapat menjadi pengganti sementara dari perpustakaan SDNU Pemanahan asli yang sedang dalam tahap renovasi. Sasaran kelas dari program perges adalah semua kelas. Waktu pelaksanaan juga sedang dalam pembahasan, sehingga belum ada keputusan pasti.

6. Membantu administrasi sekolah

Program kerja membantu administrasi sekolah merupakan salah satu usaha untuk membantu menangani berbagai kegiatan administrasi sekolah. Sasaran dari program adalah guru/kepala sekolah. Waktu pelaksanaan fleksibel sesuai dengan kebutuhan.

7. Kegiatan praktek prakarya membuat batik jumputan

Program kerja batik jumputan merupakan proker yang dirancang karena ingin memperlihatkan proses pembuatan batik yang biasa para siswa pakai. Selain itu, juga sebagai upaya agar siswa bisa lebih mengenal salah satu nilai budaya di Indonesia yang sudah terkenal bahkan hingga mancanegara.

8. Pelaksanaan pembelajaran

Program pelaksanaan pembelajaran berfokus untuk membantu guru dalam meningkatkan efektivitas dan meningkatkan kegiatan pembelajaran yang bertujuan agar lebih kondusif. Sasaran dari program adalah siswa dan guru. Waktu pelaksanaan adalah fleksibel.

9. CALISTUNG (Baca, Tulis, dan Hitung)

Program kerja CALISTUNG merupakan program yang diselenggarakan untuk membantu siswa-siswi yang masih perlu bimbingan terutama dalam hal membaca, menulis, dan berhitung. Sasaran dari program adalah semua siswa yang masih memerlukan bimbingan. Pelaksanaan dilakukan pada hari Kamis ketika pulang sekolah.

10. Membantu mengajar bahasa Inggris, matematika dasar, bahasa Indonesia, dan tematik.

Program tersebut merupakan program yang berfokus pada pembantuan mengajar untuk guru. Pengajaran yang dilakukan berdasarkan silabus yang diberikan dalam rangka untuk meningkatkan pembelajaran dan juga pemahaman materi kepada siswa. Sasaran untuk program adalah kelas 1-6. Waktu pelaksanaan adalah fleksibel sesuai dengan kebutuhan.

11. Program kerja '*press the bell*'

Program kerja '*press the bell*' merupakan salah satu game pembelajaran edukatif yang ditujukan untuk pembelajaran bahasa Inggris. Cara untuk melakukan game

ini adalah siswa akan dibagi 2 kelompok perempuan dan laki-laki, untuk siswa akan baris di depan kelas secara horizontal, guru akan memberikan pertanyaan lalu siswa yang merasa bisa menjawab bisa maju ke depan untuk menekan bell dan menjawab pertanyaan. Sasaran untuk program adalah kelas 1. Waktu pelaksanaan adalah hari Kamis pada mata pelajaran bahasa Inggris sekitar 20-30 menit.

12. Kolase tumbuhan

Program kerja kolase tumbuhan adalah program yang bertujuan untuk melatih kreativitas siswa dalam membuat karya dari bahan-bahan di sekeliling mereka. Dalam hal ini berfokus pada bahan berupa biji-bijian. Cara untuk melaksanakan program ini adalah siswa akan ditugaskan membawa gelas bekas yang di bersihkan, dan biji, bijian antara: jagung, atau kacang hijau. Kemudian kemudian siswa akan didampingi oleh guru untuk mencari bermacam-macam daun dan membuat kreasi dari hasil daun yang dikumpulkan.

13. Program kerja '*what's on your card?*'

Program kerja '*what's on your card?*' merupakan salah satu metode pembelajaran kreatif yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa terutama dalam hal kosakata atau *vocabulary*. Cara untuk melaksanakan program adalah siswa akan diminta untuk bersiap di tempat masing-masing, lalu guru akan membagikan kartu secara tertutup pada seluruh siswa, pada hitungan ke 3 siswa akan diminta untuk membuka kartu lalu menyebutkan bahasa inggris/ bahasa indonesia dari gambar yang ada di kartunya, lalu untuk urutan selanjutnya kartu akan di serahkan ke samping kanan bergilir dan berhitung sampai 10 lalu ketika kartu berhenti siswa kembali menyebutkan kartu yang ada di tangannya. Sasaran program adalah kelas 1 dan 3. Pelaksanaan program bersifat fleksibel sebelum pembelajar atau saat pembelajaran berlangsung sebagai *ice breaking*. Waktu pelaksanaan adalah 15-25 menit.

14. Menghias kelas

Program kerja menghias kelas merupakan program kerja dalam rangka menghias kelas dengan dekorasi yang berfokus pada literasi dan numerasi. Namun, hal tersebut tetap menyesuaikan dengan kondisi sekolah sementara yang ditempati oleh SDNU Pemanahan. Sasaran program adalah kelas 1 dan 5. Waktu pelaksanaan adalah tanggal 16-17 Maret 2023.

15. Program kerja '*pass the ball*'

Program kerja '*pass the ball*' merupakan salah satu game pembelajaran edukatif yang berfokus peningkatan kemampuan bahasa Inggris dan juga kemampuan numerasi siswa. Cara untuk melakukan program adalah guru akan meminta siswa maju ke depan kelas dan duduk secara melingkar, kemudian guru akan membawa bola dan guru akan menyanyi sambil mengoper bola ke salah satu siswa lalu siswa tersebut akan mengoper bola tersebut kepada teman yang berada di sebelahnya. Kegiatan mengoper tersebut akan terus dilakukan sampai nyanyian berhenti. Siswa yang mendapatkan bola saat nyanyian sudah berhenti akan diberi pertanyaan, jika siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan maka siswa tersebut masih dapat bermain, namun jika siswa tersebut tidak berhasil menjawab

maka siswa tersebut akan keluar dari permainan, hal itu akan terus berlanjut hingga tersisa 1 siswa yang berhasil bertahan, maka siswa tersebutlah yang mendapatkan imbalan.

C. Mitra yang Terlibat dalam Penugasan Program Kampus Mengajar

Beberapa mitra yang terlibat, diantaranya:

1. Kepala sekolah SDNU Pemanahan
2. Guru pamong SDNU Pemanahan
3. Wali kelas 1,2,3,4, dan 5
4. Guru mata pelajaran bahasa Inggris
5. Guru mata pelajaran Yanbu'a
6. Orang tua/wali siswa SDNU Pemanahan

D. Pelaksanaan AKM Kelas dan Asesmen Murid

Pelaksanaan AKM kelas dilakukan di aula Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Munajah yang merupakan tempat sementara untuk pembelajaran SDNU Pemanahan. AKM kelas diikuti oleh 30 siswa yang berasal dari kelas 5. Siswa mengerjakan dengan dibantu perangkat berupa laptop, handphone, dan tablet. Hasil dari pelaksanaan AKM Kelas dari pre test AKM kelas dan post test AKM kelas mengalami dampak yang baik yaitu meningkatnya hasil AKM kelas siswa. Peningkatan hasil AKM kelas membuktikan bahwa program kerja literasi dan numerasi berjalan dengan efektif. Asesmen Murid belum pernah melaksanakan.

E. Implementasi Program

Bagian implementasi program terdiri dari 3 bagian yaitu program yang sudah terlaksana, program yang diganti, dan program tambahan.

a) Program yang sudah terlaksana

Beberapa program telah dilaksanakan dan berjalan dengan lancar, diantaranya:

1. Membaca nyaring

Program kerja membaca nyaring yang dilakukan di kelas 1 berjalan dengan lancar. Siswa sangat antusias dalam menyimak ketika cerita dibacakan oleh anggota Kampus Mengajar 5. Waktu pelaksanaan program sesuai dengan rancangan pada waktu FKKS yaitu 15 menit sebelum pembelajaran setiap hari Selasa. Anggota KM 5 secara bergantian setiap minggunya akan membacakan cerita secara nyaring. Selain membaca nyaring, diberikan juga beberapa pertanyaan yang terkait dengan buku yang telah dibacakan dan siswa diminta untuk menjawab pertanyaan tersebut.

2. Membaca 15 menit sebelum pembelajaran

Program kerja membaca 15 menit sebelum pembelajaran yang dilaksanakan di kelas 2,3, dan 4 berjalan dengan lancar. Terdapat sedikit perubahan, dimana kelas 1 tidak lagi menjadi bagian dari sasaran program dikarenakan mempertimbangkan beberapa hal. Adanya program kerja membaca 15 menit cukup menarik antusias dari siswa, mereka tertarik karena dapat membaca

macam-macam buku yang menarik. Selain membaca, siswa juga diminta merangkum atau menceritakan kembali isi buku yang telah mereka baca.

3. CALISTUNG (Baca, Tulis, dan Hitung)

Program kerja CALISTUNG telah berjalan dengan lancar, antusias yang cukup tinggi ditunjukkan oleh siswa saat anggota Kampus Mengajar memberikan penjelasan terkait materi atau saat siswa sedang diajarkan seperti membaca, menulis, dan berhitung. Semangat yang dimiliki oleh para siswa mendorong mereka untuk selalu tertib dalam mengikuti program CALISTUNG. Program CALISTUNG dilaksanakan pada hari Kamis tepatnya setelah waktu pulang sekolah. Pelaksanaan dilakukan dengan durasi waktu 30 menit. Pembelajaran CALISTUNG dibedakan menjadi dua kategori yaitu *basic* dan *intermediate*. Kategori *basic* diperuntukkan siswa yang masih memiliki kendala dalam berhitung sederhana seperti penjumlahan dengan angka kecil, membaca yang masih belum lancar, dan menulis yang belum sepenuhnya jelas. Sedangkan untuk kategori *intermediate* diperuntukkan bagi siswa yang memiliki kendala masih kesusahan dalam menghitung seperti perkalian atau pembagian dengan angka besar, membaca yang terkadang masih belum memahami makna bacaan, dan menulis yang terkadang belum sesuai dengan konteks yang diminta. Cara membagi siswa kedalam dua kategori yaitu berdasarkan tes yang dilakukan ketika pertama kali program CALISTUNG dimulai.

4. Melaksanakan program kerja ‘menghias kelas’

Pelaksanaan program menghias kelas dilakukan pada tanggal 17 Maret 2023 di kelas 1 dan 5. Pelaksanaan menghias kelas dimaksudkan untuk menciptakan lingkungan berbudaya literasi dan numerasi. Namun, dalam pembuatan hiasan juga disesuaikan dengan kondisi SDNU Pemanahan yang sedang menempati tempat sementara di MDT Al-Munajah.

5. Melaksanakan program kerja perpustakaan geser (perges)

Pelaksanaan program kerja perges dilakukan setiap hari yaitu ketika waktu istirahat dan sesudah pulang sekolah. Pelaksanaan dilakukan di aula MDT Al-Munajah. Waktu pelaksanaan program perges adalah 15 menit ketika waktu istirahat dan 20 menit ketika pulang sekolah. Rak dorong dari perges akan dibawa ke aula dan kemudian siswa dapat memilih buku-buku bacaan yang telah disediakan pada setiap raknya. Buku-buku yang diletakan dalam rak merupakan buku-buku yang beragam mulai dari buku cerita, komik, sampai ensiklopedia anak. Siswa cukup antusias dengan adanya program perpustakaan geser. Siswa menjadi bersemangat dikarenakan mereka dapat membaca berbagai jenis buku yang memiliki ilustrasi atau gambar yang menarik dan juga berwarna.

6. Praktik membuat batik jumputan

Pelaksanaan praktik membuat batik jumputan dilakukan pada hari Jumat tanggal 05 Mei 2023. Sasaran program merupakan kelas 4. Pembuatan batik jumputan dilakukan secara berkelompok. Terdapat 6 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 6 siswa. Siswa cukup antusias ketika mulai

melakukan langkah demi langkah proses pembuatan batik jumputan, dimulai dari proses memasukkan batu pada kain, mengikat kain dengan tali rafia, mewarnai kain dengan pewarna naptol, hingga pada tahap pengeringan yang dilakukan dengan menjemur kain. Semua siswa maupun siswi ikut andil dalam proses tersebut. Siswa dan siswi juga selalu membantu apabila diminta untuk melakukan sesuatu seperti membantu mengaduk pewarna dan menjemur. Kain batik yang sudah jadi kemudian dibuka ikatannya dan dirapikan tepi kainnya. Setelah itu, batik diserahkan kepada pihak sekolah untuk dapat digunakan, karena kegunaan batik jumputan yang dibuat dikhususkan pada penggunaan untuk taplak meja.

7. Melaksanakan program kerja '*pass the ball*'

Program kerja '*pass the ball*' telah berhasil dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 11 Mei 2023 di kelas 3. Pelaksanaan dilakukan 15 menit sebelum waktu pulang sekolah. Siswa-siswi sangat antusias karena program kerja bersifat game. Program kerja memanfaatkan barang berupa bola sebagai media untuk mendukung jalannya program. Keantusiasan siswa semakin bertambah dikarenakan ketika diberi pertanyaan dan siswa dapat menjawab dengan benar dan memiliki poin benar paling tinggi akan diberikan hadiah. Program kerja '*pass the ball*' juga membantu siswa dalam menambah pemahaman bahasa Inggris dan juga kemampuan numerasi.

8. Menghafal Pancasila

Program kerja menghafal Pancasila telah berhasil dilaksanakan. Pelaksanaan program dilakukan setiap hari Rabu, waktu pelaksanaan dapat disesuaikan seperti bisa dilakukan awal pembelajaran sebagai *ice breaking* atau juga sebelum pulang sekolah. Program menghafal Pancasila dalam pelaksanaannya menggunakan bantuan dari media pembelajaran. Media tersebut dibuat sendiri oleh mahasiswi KM 5 yang bertugas di SDNU Pemanahan. Media yang dimaksud berupa alat peraga pembelajaran yang dibuat dengan berbahan kardus. Proses pembuatannya adalah dengan mencetak lambang Pancasila pada kertas dan kemudian menempel lambang tersebut ke kardus, lalu setelahnya dilakukan pengguntingan mengikuti pola dari lambang Pancasila, sehingga nanti akan terbentuk lambang yang kokoh dan kemudian selanjutnya bagian belakang dari kardus akan ditempel dengan beberapa bambu agar bisa dipegang untuk diperlihatkan dengan jelas kepada siswa. Siswa-siswi sangat antusias karena mereka dapat melihat lambang Pancasila secara jelas dan melihat bagaimana bentuk aslinya. Tidak hanya menghafal, terkadang untuk memvariasikannya dilakukan tebak-tebakan sederhana dengan alat peraga berupa pertanyaan seperti "apa bunyi sila dari lambang ini?" sambil mengangkat alat peraga.

9. Pelaksanaan program kerja '*what's on your card?*'

Program kerja '*what's on your card?*' merupakan salah satu program pembelajaran kreatif menggunakan alat permainan edukatif. Pelaksanaan berhasil dilakukan di kelas 3 pada tanggal 15 Mei 2023. Siswa sangat antusias ketika pembelajaran dimulai, dikarenakan pembelajaran menggunakan

bantuan berupa media yaitu *flashcard* atau kartu pembelajaran. Isi dari kartu pembelajaran meliputi adanya gambar angka, buah, dan warna. Dikarenakan pembelajaran berfokus pada peningkatan kosa kata bahasa Inggris, maka dari itu materi berupa angka, buah, dan warna dijelaskan menggunakan bahasa Inggris. Setelah dilakukan penjelasan, kemudian siswa akan diberikan pertanyaan dengan *games* sederhana dan siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan spontan akan diberikan hadiah. Keantusiasan siswa sangat tinggi dibuktikan dengan mereka yang berulang kali mengangkat tangan untuk mencoba menjawab pertanyaan.

10. Pembiasaan Jumat bersih

Program Jumat bersih telah selesai dilakukan. Pelaksanaan program yaitu di hari Jumat tepatnya pada akhir pembelajaran. Sasaran program adalah kelas 2 dan 3. Terdapat sedikit perubahan pada sasaran program. Saat FKKS sasaran program dirancang untuk semua kelas, namun ketika pelaksanaan program lebih berfokus kepada kelas 2 dan 3. Siswa cukup bersemangat ketika diminta untuk membersihkan lingkungan sekitar kelas. Para siswa berbondong-bondong mengambil sampah apabila mereka menemukan ada sampah yang berada disekitar kelas mereka.

11. Membantu administrasi sekolah

Program membantu administrasi sekolah terdiri dari dua program. Program yang pertama yaitu membuat struktur organisasi sekolah. Pembuatan struktur yaitu dengan merancang struktur lalu mencetak menjadi banner, kemudian dilakukan pembingkai dan setelahnya diberikan kepada pihak sekolah untuk dapat dipasang di ruang kepala sekolah sementara. Program kedua yaitu melakukan inventarisasi pada buku-buku yang akan digunakan untuk program kerja perpustakaan geser agar buku-buku tersebut dapat terdata dengan baik.

12. Membantu mengajar bahasa Inggris, matematika dasar, bahasa Indonesia, dan tematik

Program kerja membantu mengajar bahasa Inggris, matematika dasar, bahasa Indonesia, dan tematik telah berhasil dilaksanakan. Pelaksanaan program dilakukan dengan berfokus di kelas 2 dan 3. Program berjalan setiap hari mulai dari hari Senin-Jumat. Pengajaran dilakukan dengan menggabungkan metode penjelasan dan diskusi. Setelah diberi penjelasan, siswa biasanya akan diminta untuk memberikan pendapat mereka tentang materi yang telah disampaikan, selain pendapat siswa juga biasanya mengajukan beberapa pertanyaan terkait bagian-bagian penjelasan yang belum mereka pahami. Terkadang dilakukan juga beberapa *games* sederhana untuk mengembalikan fokus siswa. Beberapa contoh dari materi yang telah diajarkan seperti menghitung keliling bangun datar, menghitung pola, membuat kalimat tanya, dan mengenal makna dari masing-masing sila Pancasila.

b) Program kerja yang diganti

Semua program kerja telah terlaksana, namun terdapat beberapa program yang disepakati di FKKS perlu dilakukan perubahan. Namun, walaupun dilakukan

perubahan program kerja yang menggantikan tetap memiliki fungsi yang sama. Terdapat dua program kerja yang diganti, yaitu:

1. Program kerja '*press the bell*' diganti dengan pembelajaran kreatif berbasis digital. Program kerja pembelajaran kreatif berbasis digital mengusung tema yang sama dengan program kerja '*press the bell*' yaitu berfokus pada pengajaran bahasa Inggris. Perbedaannya terletak pada media yang digunakan, pada program kerja '*press the bell*' direncanakan akan menggunakan bel, sedangkan pada pembelajaran kreatif berbasis digital menggunakan media proyektor dan PowerPoint. Pelaksanaan pembelajaran kreatif berbasis digital berhasil dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2023 di kelas 3. Materi yang dipaparkan yaitu berupa '*jobs*' atau macam-macam profesi. Siswa akan ditampilkan materi di proyektor yang berupa flashcard online melalui PowerPoint, selanjutnya siswa diminta menebak jenis pekerjaan dalam bahasa Inggris sesuai dengan beberapa ciri-ciri yang tertera. Siswa sangat antusias untuk berusaha menebak pekerjaan apa yang kira-kira akan ditampilkan. Setelah selesai penjelasan materi, siswa kemudian diberi *worksheet* untuk selanjutnya dapat mereka kerjakan secara berkelompok dengan jumlah setiap kelompok beranggotakan 3 orang. Saat mengerjakan siswa juga terlihat antusias karena mereka berusaha menjawab dan berdiskusi dengan teman satu kelompoknya.
 2. Program kerja kolase tumbuhan diganti dengan membuat bros dan gantungan kunci dari kain flanel. Kedua program kerja memiliki tujuan yang sama yaitu untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam berkreasi dengan membuat sesuatu yang berguna. Perbedaannya adalah terletak pada bahan dan alat yang digunakan untuk membuat karya. Program kolase menggunakan biji-bijian, sedangkan bros dan gantungan kunci menggunakan kain flanel. Pelaksanaan program kerja membuat bros dan gantungan kunci dari kain flanel telah berhasil dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 16 Mei 2023 di kelas 3. Siswa sangat antusias dalam membuat bros dan gantungan kunci karena mereka diajarkan cara membuat bentuk yang menarik, bahkan para siswa bisa juga berkreasi untuk menghias bros atau kain flanel yang telah mereka buat. Hasil karya siswa juga diserahkan kepada siswa untuk selanjutnya dapat mereka gunakan. Bros diperuntukkan untuk siswi perempuan, sedangkan gantungan kunci diperuntukkan bagi siswa laki-laki.
- c) Program tambahan
- Terdapat beberapa program kerja tambahan yang dilaksanakan selama penugasan. Penambahan program kerja dimaksudkan untuk memaksimalkan pengabdian yang dilakukan di sekolah penugasan, selain itu juga mempertimbangkan beberapa situasi yang melatarbelakangi alasan program tambahan dilaksanakan. Beberapa program tambahan, diantaranya:
1. Adaptasi teknologi dengan pengenalan Mendeley'
Program kerja pengenalan Mendeley telah dilaksanakan pada tanggal 12 April 2023. Sasaran untuk program adalah guru-guru. Pelaksanaan dilakukan di aula MDT Al-Munajah. Pertama-tama mahasiswi KM 5 akan menjelaskan terlebih

dahulu materi tentang Mendeley dari mulai pengertian Mendeley, manfaat, dan cara menggunakan. Setelah itu dilakukan juga demo cara menggunakan Mendeley, kemudian guru-guru akan diarahkan untuk dapat mempraktekkan bagaimana materi yang telah dijelaskan. Guru-guru cukup antusias dengan adanya program pengenalan Mendeley dibuktikan dengan sikap serius yang ditunjukkan ketika menyimak penjelasan dari mahasiswi KM 5.

2. Mengaplikasikan tanda tangan pada Microsoft Word

Program kerja berupa mengaplikasikan tanda tangan pada Microsoft Word telah dilaksanakan pada tanggal 12 April 2023. Sasaran untuk program yaitu guru-guru. Pelaksanaan dilakukan di aula MDT Al-Munajah. Mahasiswi KM 5 akan menjelaskan tentang bagaimana langkah-langkah untuk membuat tanda tangan digital dari Microsoft Word, selanjutnya akan dilakukan demo untuk menampilkan tata cara pembuatan. Setelahnya bapak/ibu guru dapat mulai mempraktekkan secara mandiri bagaimana cara membuat tanda tangan digital di Microsoft Word. Bapak dan ibu guru cukup antusias karena beberapa diantaranya belum mengetahui bila di Microsoft Word bisa digunakan untuk membuat TTD digital.

3. Membuat daftar isi otomatis pada Microsoft Word

Program kerja berupa membuat daftar isi otomatis pada Microsoft Word telah terlaksana pada tanggal 12 April 2023 di aula MDT Al-Munajah. Sasaran dari program adalah bapak/ibu guru. Mahasiswi KM 5 akan menjelaskan terlebih dahulu tentang bagaimana langkah-langkah membuat daftar isi otomatis di Microsoft Word, lalu setelahnya mahasiswi akan melakukan demo agar bapak/ibu guru dapat melihat langsung pembuatan daftar isinya. Setelah itu, bapak/ibu guru dipersilahkan untuk kembali mempraktekkan materi yang telah dijelaskan dan didemokan. Program berjalan dengan lancar dan bapak/ibu guru sudah bisa membuat daftar isi secara otomatis pada Microsoft Word.

4. Pembelajaran berhitung dengan menggunakan media pembelajaran edukatif

Program kerja pembelajaran berhitung dengan menggunakan media pembelajaran edukatif merupakan bagian dari proker CALISTUNG, tetapi program pembelajaran berhitung lebih fokus kepada CALISTUNG bagian menghitung. Dikarenakan pemahaman numerasi siswa masih dalam tahap memerlukan bimbingan, maka dilaksanakanlah program tersebut. Pembelajaran berhitung menggunakan media seperti *flashcard* dan *puzzle*. Pelaksanaan dilakukan pada waktu pulang sekolah dengan durasi waktu sekitar 30 menit. Siswa sangat antusias dikarenakan media pembelajaran yang digunakan juga menarik baik dari segi bentuk dan juga isinya.

F. Refleksi dan Evaluasi Implementasi Program

Terdapat beberapa hal yang akan dijelaskan, diantaranya

a) Hal-hal baik yang didapatkan dan sudah dilakukan di sekolah

Banyak hal-hal baik yang telah didapatkan di sekolah selama melaksanakan penugasan KM 5 diantaranya adalah kesempatan untuk dapat mengabdikan. Sebagai mahasiswa adalah suatu kehormatan bisa diberikan kesempatan untuk dapat

membantu dan membimbing siswa-siswi dalam proses pembelajaran. Hal tersebut akan menjadi pengalaman yang berharga dan akan selalu menjadi kenangan yang indah. Selain itu hal baik lainnya juga membantu dalam meningkatkan keterampilan berkomunikasi, mulai dengan berkomunikasi dengan kepala sekolah, guru-guru, para siswa, dan wali siswa. Hal baik lainnya di sekolah yang didapat adalah tentang bagaimana kami selaku mahasiswi KM 5 dapat terus belajar cara untuk bagaimana menjadi guru yang baik dengan mengamati guru-guru kelas mengajar. Selain itu juga menambah relasi hubungan yang baik dengan pihak sekolah, sehingga ketika ada suatu kepentingan dapat saling membantu. Selanjutnya, hal baik yang sudah dilakukan adalah berupaya membantu pihak sekolah dengan mengembangkan beberapa program kerja terkhusus pada bagian literasi dan numerasi seperti perpustakaan geser, Jumat bersih, dan CALISTUNG. Program-program kerja yang telah kami susun dan laksanakan diharapkan untuk dapat dijaga dan diteruskan sebagai usaha untuk mengembangkan kemampuan siswa maupun siswi.

b) Tantangan yang dihadapi dan solusi untuk mengatasinya

Beberapa tantangan telah dihadapi selama penugasan dengan solusi yang tentunya juga berbeda-beda. Beberapa tantangan yang dihadapi diantaranya kondisi sekolah SDNU Pemanahan. Kondisi gedung sekolah yang sedang dalam tahap renovasi membuat SDNU Pemanahan melakukan pembelajaran di gedung sekolah lain yaitu di MDT Al-Munajah. Hal tersebut merupakan tantangan yang cukup besar mengingat MDT Al-Munajah pasti memiliki aturan yang juga berbeda. Hal tersebut sempat menjadi tantangan, namun setelah melewati masa diskusi dengan sesama anggota kelompok didapatlah solusi. Salah satu solusi tersebut seperti membuat perpustakaan geser sebagai pengganti sementara perpustakaan SDNU Pemanahan. Selanjutnya yaitu tantangan berupa sikap siswa yang cenderung mudah merasa bosan saat proses pembelajaran. Setelah melakukan diskusi di putuskanlah beberapa solusi, salah satu diantaranya yaitu dengan melakukan pembelajaran kreatif menggunakan alat permainan edukatif. Semua tantangan telah diberikan solusi sehingga dapat diselesaikan dengan baik.

G. Deskripsi Kegiatan Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan dalam Penugasan Program Kampus Mengajar



Kegiatan mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan. Selama melakukan penugasan KM 5, terdapat beberapa kali pertemuan dengan Dosen Pembimbing Lapangan baik secara daring maupun luring. Pertemuan daring biasanya dilakukan di *Google Meet*. Sedangkan untuk pertemuan luring biasanya dilakukan di kampus asal beliau yaitu Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Pertemuan dengan DPL dilakukan dengan maksud untuk membicarakan dan meminta saran serta pendapat dari DPL. Selain itu, juga berkoordinasi dan memberitahukan tentang bagaimana keadaan saat bertugas di sekolah sasaran yaitu SDNU Pemanahan. DPL juga mendampingi beberapa kegiatan, salah satunya dalam proses penerjunan di SDNU Pemanahan.

H. Kesimpulan dan Saran

- a) Kesimpulannya adalah program Kampus Mengajar 5 memberikan banyak pembelajaran. Dimulai dari bagaimana melakukan persiapan perencanaan dengan cara melakukan observasi dan menganalisis masalah yang dihadapi oleh sekolah. Selanjutnya dilakukan perancangan program dengan memperhatikan hasil analisis masalah yang dihadapi. Lalu mulai melaksanakan program sebagai wujud tanggung jawab yang telah diperoleh. Pelaksanaan program mengalami banyak tantangan, namun dengan diskusi yang telah dilakukan didapatlah solusi yang kemudian bisa menjadi acuan untuk terus melaksanakan program kerja. Program Kampus Mengajar juga mengajarkan tentang bagaimana memahami karakteristik siswa yang berbeda-beda terutama dalam memahami pembelajaran, sehingga sebagai pendidik dapat mengeluarkan ide-ide kreatif baru guna membuat siswa dapat lebih nyaman dalam mengikuti pembelajaran.
- b) Saran yang ingin diberikan adalah untuk pihak Kampus Mengajar yaitu ketika menyelenggarakan program untuk angkatan selanjutnya dapat diperhatikan kembali saat melakukan sosialisasi. Beberapa kali sempat didapati informasi yang masih membingungkan mulai dari informasi ke pihak sekolah, mahasiswa KM 5, maupun DPL. Sehingga tidak jarang dari pihak mahasiswa dan DPL perlu mengonfirmasikan ulang kepada pihak Kampus Mengajar. Selain itu, kedepannya bisa diperhatikan kembali untuk kesediaan website MBKM, dikarenakan beberapa kali terdapat kejadian yang dialami mahasiswa pada awal penerimaan Kampus Mengajar 5 yaitu website error dan tidak dapat diakses, sehingga menyebabkan mahasiswa perlu menunggu dan melapor ke helpdesk. Selebihnya menurut saya pihak Kampus Mengajar sudah melakukan yang terbaik mulai dari pemaparan program serta tugas yang sudah sangat jelas dan juga respon yang cepat tanggap ketika terdapat mahasiswa yang bertanya atau mengeluhkan sesuatu yang berkaitan dengan program Kampus Mengajar.

Lampiran




1. Dokumentasi implementasi program kerja



No	Dokumentasi	Nama kegiatan	Deskripsi
1.		Membaca nyaring	Kegiatan membaca nyaring yang dilakukan di kelas 1.
2.		Membaca 15 menit sebelum pembelajaran	Membaca 15 menit sebelum pembelajaran yang dilaksanakan di kelas 2.



<p>3.</p>		<p>CALISTUNG (Baca, Tulis, dan Hitung)</p>	<p>Kegiatan proses pembelajaran CALISTUNG. Foto tersebut diambil ketika sedang mengajari salah satu siswa kelas 3 untuk membaca, karena kemampuan membaca siswa masih belum lancar.</p>
			

<p>4.</p>		<p>Menghias kelas</p>	<p>Kegiatan menghias kelas 5 dengan tujuan menciptakan lingkungan literasi bagi para siswa-siswi. Siswa-siswi dibantu anggota KM 5 membuat beberapa karya yang berkaitan dengan literasi untuk selanjutnya akan mereka pasang di kelas.</p>
<p>5.</p>		<p>Melaksanakan program kerja perpustakaan geser (perges)</p>	<p>Pelaksanaan program kerja perpustakaan geser (perges) yang bertempat di aula MDT Al-Munajah. Program dilakukan ketika waktu istirahat, dengan durasi waktu 15 menit.</p>

<p>6.</p>	 	<p>Praktik membuat batik jumputan</p>	<p>Praktik pembuatan batik jumputan yang dilakukan di kelas 4. Foto pertama yaitu siswa sedang membantu dalam proses pewarnaan batik jumputan. Foto kedua yaitu perwakilan masing-masing kelompok memperlihatkan batik jumputan hasil buatan kelompoknya.</p>
<p>7.</p>		<p>Melaksanakan program kerja 'pass the ball'</p>	<p>Pelaksanaan program kerja 'pass the ball' yang dilakukan di kelas 3. Siswa memiliki antusias yang tinggi ketika mengikuti kegiatan tersebut.</p>

<p>8.</p>	 	<p>Menghafal Pancasila</p>	<p>Pelaksanaan program kerja menghafal Pancasila yang dilaksanakan setiap hari Kamis. Foto pertama merupakan kegiatan menghafal Pancasila di kelas 3. Siswa sangat antusias dalam mengikuti program tersebut. Foto kedua merupakan alat peraga yang digunakan untuk menunjang program kerja Pancasila.</p>
<p>9.</p>		<p>Melaksanakan program kerja 'what's on your card?'</p>	<p>Pelaksanaan program kerja 'what's on your card?' yang bertempat di kelas 3.</p>

<p>10.</p>		<p>Pembiasaan Jumat bersih</p>	<p>Pelaksanaan program kerja pembiasaan Jumat bersih di kelas 2. Siswa sedang memasukkan sampah ke plastik yang telah disediakan.</p>
<p>11.</p>		<p>Membantu administrasi sekolah</p>	<p>Pelaksanaan program kerja membantu administrasi sekolah yang dibagi kedalam dua program yaitu membuat struktur organisasi sekolah dan inventarisasi buku. Foto pertama merupakan struktur organisasi sekolah yang telah selesai cetak dan sudah diserahkan kepada pihak sekolah. Foto kedua yaitu kegiatan memilih buku untuk perpustakaan geser dan setelahnya akan dilakukan inventarisasi buku.</p>



12.		Pembelajaran kreatif berbasis digital	Pelaksanaan program kerja pembelajaran berbasis digital di kelas 3. Materi yang disampaikan yaitu tentang 'jobs' atau macam-macam profesi.
13.		Membuat bros dan gantungan kunci dari kain flanel	Pelaksanaan membuat bros dan gantungan kunci dari kain flanel di kelas 3. Foto pertama merupakan hasil karya siswi berupa bros. Foto kedua merupakan hasil karya siswa berupa gantungan kunci.

14.



Melaksanakan program kerja adaptasi teknologi

Pelaksanaan program kerja adaptasi teknologi untuk para guru SDNU Pemanahan yang dilakukan di aula MDT Al-Munajah. Foto pertama merupakan pelatihan pengenalan Mendeley. Foto kedua merupakan pelatihan cara mengaplikasikan tanda tangan di Microsoft Word. Foto ketiga merupakan pelatihan cara membuat daftar isi otomatis pada Microsoft Word.

			
15.		<p>Pembelajaran berhitung dengan menggunakan media pembelajaran edukatif.</p>	<p>Pelaksanaan program kerja pembelajaran berhitung dengan menggunakan media pembelajaran edukatif yang dilakukan di ruang kelas, ketika pulang sekolah, dengan durasi waktu 30 menit.</p>
16.		<p>Membantu mengajar bahasa Inggris, matematika dasar, bahasa Indonesia, dan tematik</p>	<p>Pelaksanaan program membantu mengajar bahasa Inggris, matematika dasar, bahasa Indonesia, dan tematik yang dilakukan untuk kelas 2 dan 3. Foto satu dan dua diambil ketika sedang berlangsung penjelasan</p>



materi. Foto ketiga diambil ketika menghampiri salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan tentang materi yang belum dipahami.

2. Dokumentasi kegiatan mahasiswa bersama DPL dan para pemangku kepentingan terkait (dinas pendidikan, kepala sekolah, guru/guru pamong)

No	Dokumentasi	Nama Kegiatan	Deskripsi
1.		Perwakilan mahasiswa KM 5 bersama Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) DI Yogyakarta.	Pelepasan yang dihadiri perwakilan masing-masing kelompok Mahasiswa KM 5 yang diselenggarakan oleh BPMP DI Yogyakarta.
2.		Mahasiswa KM 5 bersama kepala sekolah SDNU Pemanahan.	Observasi yang dilakukan mahasiswi KM 5 dengan bapak kepala sekolah sebelum penerjunan ke sekolah sasaran yaitu SDNU Pemanahan.

3.		Mahasiswa KM 5 bersama guru pamong.	Diskusi rancangan beberapa program bersama guru pamong. awal guru
4.		Mahasiswa KM 5 bersama dengan guru-guru di SDNU Pemanahan.	Foto selesai penarikan bersama bapak kepala sekolah dan guru-guru SDNU Pemanahan.
5.		Mahasiswa KM 5 ketika menemui DPL di kampus Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.	Diskusi bersama Dosen Pembimbing Lapangan terkait proker yang sedang dan akan berjalan.